

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia, karena dengan bahasa orang dapat bersosialisasi dengan baik. Di era globalisasi seperti saat ini, menguasai bahasa ibu saja tidak cukup. Menguasai bahasa asing menjadi sangat penting. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman menjadi salah satu bahasa yang perlu dikuasai. Oleh karena itu, bahasa Jerman dipelajari di Indonesia terutama di SMA dan di beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Jerman, pembelajar diarahkan untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan.

Dalam penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pada satu keterampilan saja, yaitu keterampilan membaca (*Leseverstehen*). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, manusia dewasa ini dituntut untuk dapat membaca dengan baik. Membaca bagi para pencari ilmu seperti mahasiswa sangat penting. Tentu saja, kemampuan yang

dituntut bukan sekedar mengenali huruf dan tanda-tanda baca, tetapi yang lebih penting adalah mampu memahami dan mengerti apa yang dibaca sehingga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sebuah bacaan, terutama untuk bacaan berbahasa asing, seperti bahasa Jerman.

Keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*) termasuk ke dalam mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, yang diberikan selama enam semester. Dalam mata kuliah *Lesen* mahasiswa diajarkan tentang cara-cara membaca, baik dalam pelafalan atau intonasi dan memahami suatu bacaan sampai bisa mengerti dan menangkap isi sebuah teks.

Mata kuliah *Lesen I* dan *II*, diberikan di tahun pertama kuliah (semester 1 dan 2) dan di tahun kedua mahasiswa mendapatkan mata kuliah *Lesen III*. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah *Lesen III* diarahkan untuk mengikuti ujian *ZiDS (Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten)*. Materi-materi yang diajarkan dalam mata kuliah *Lesen III* lebih mengarah pada materi membaca untuk persiapan ujian *Leseverstehen* dalam ujian *ZiDS (Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten)*, tetapi tidak jarang nilai yang diperoleh tidak maksimal.

Terlepas dari ujian *ZiDS* untuk *Leseverstehen* sebagian mahasiswa termasuk penulis masih sering kesulitan dalam memahami sebuah teks, salah satunya bisa terlihat dari nilai UAS mahasiswa yang mengontrak mata kuliah *Lesen* masih tidak maksimal. Hal ini disebabkan karena banyak hal, di antaranya kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya pengetahuan tentang tema teks yang disajikan, tidak mengetahui metode membaca yang tepat untuk dapat memahami

sebuah teks, dan masih banyak faktor lainnya. Kesulitan mahasiswa muncul ketika membaca teks-teks pendek. Dalam buku *Themen Neu 3* (buku pegangan untuk mata kuliah *Lesen III*) halaman 50, ada teks pendek berupa iklan-iklan mini (*Kleinanzeigen*), sering sekali mahasiswa menemukan kesulitan untuk memahami isi teks. Selain karena bentuk iklan yang mini dengan menggunakan bahasa iklan yang terkadang sulit di pahami, kesulitan juga muncul karena mahasiswa tidak mengetahui metode membaca yang tepat untuk bisa memahami maksud dari iklan tersebut.

Ada banyak langkah strategis yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman teks. Dalam penelitian sebelumnya Nurhani dan Permatawati (2006:1) menyebutkan bahwa “salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan dalam memahami teks yaitu dengan menggunakan strategi membaca yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami isi sebuah teks”.

Beberapa ahli bahasa menyebutkan ada 3 strategi membaca di antaranya: strategi membaca global (*Globales Lesen*), strategi membaca detail (*Detailliertes Lesen*), dan strategi membaca selektif (*Selektives Lesen*).

Beranjak dari masalah yang dialami penulis, dalam penelitian ini hanya akan dibahas satu masalah saja, yaitu kesulitan dalam memahami teks pendek (*Kleinanzeigen*, pada mata kuliah *Lesen III*) yang akan diselesaikan dengan penggunaan strategi membaca selektif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mencoba mengkaji sejauh mana hubungan penggunaan strategi membaca selektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks pendek (*Kleinanzeigen*), yang

akan disusun dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Strategi Membaca Selektif (*Selektives Lesen*) dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pendek (*Kleinanzeigen*, pada mata kuliah *Lesen III*)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya:

1. Apakah minat membaca mahasiswa masih rendah, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman?
2. Apakah penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa masih sedikit, sehingga mempengaruhi proses pemahaman membaca?
3. Apakah kesulitan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks disebabkan oleh rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang tema teks yang disajikan?
4. Apakah kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membaca pemahaman teks dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui teknik/strategi dalam membaca?
5. Apakah teknik/strategi dalam membaca akan mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks pada mahasiswa?
6. Sejauh mana teknik/strategi membaca dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks pada mahasiswa?
7. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan strategi membaca dan kemampuan membaca pemahaman teks?

1.3 Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah di atas mencerminkan begitu luasnya masalah yang akan diteliti dan hal tersebut tidak mungkin dapat sekaligus dilakukan oleh penulis. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitiannya pada seberapa besar hubungan penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks pendek khususnya *Kleinanzeigen* pada mata kuliah *Lesen III*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penggunaan strategi membaca oleh mahasiswa, khususnya strategi membaca selektif?
2. Bagaimana gambaran umum kemampuan mahasiswa dalam pemahaman membaca teks bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi membaca selektif dan kemampuan membaca pemahaman teks pendek (*Kleinanzeigen*, pada mata kuliah *Lesen III*) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran umum penggunaan strategi membaca oleh mahasiswa, khususnya strategi membaca selektif.

2. Mengetahui gambaran umum kemampuan mahasiswa dalam pemahaman membaca teks bahasa Jerman.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks pendek (*Kleinanzeigen*, pada mata kuliah *Lesen III*).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI, diantaranya:

- (a) Pembelajar bahasa Jerman dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi-strategi membaca khususnya strategi membaca selektif (*Selektives Lesen*) terhadap kemampuan untuk memahami teks
- (b) Pengajar (Dosen) diharapkan dapat memperoleh gambaran seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam memahami sebuah teks dengan menggunakan strategi membaca
- (c) Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman terutama dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan strategi membaca, selain itu juga untuk memberi masukan bagi pihak-pihak lain yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai *Leseverstehen*.